

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2016, hlm.15) menyatakan bahwa:

“metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme dipakai bertujuan meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data diselenggarakan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Metode kualitatif bermanfaat dengan tujuan memperoleh data secara mendalam, data tersebut mengandung makna. Makna ialah data yang sesungguhnya yang mengandung nilai di balik data yang timbul (Sugiyono, 2014, hlm.9).

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui proses pelaksanaan muhadarah dan implikasi program muhadarah terhadap pembinaan karakter percaya diri siswa SD IT Widya Cendekia Kota Serang. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti mampu mengetahui secara ilmiah dan mendeskripsikan tentang pembinaan karakter percaya diri siswa SDIT Widya Cendekia Kota Serang melalui kegiatan muhadarah.

##### **2. Metode Penelitian**

Metode yang dipakai ialah studi kasus (*Case Study*). Metode studi kasus ini termasuk kedalam penelitian analisis deskriptif yang difokuskan berdasarkan kasus tertentu untuk diamati dapat berupa tunggal maupun jamak seperti kelompok maupun individu. Menurut Yin (dalam Prihatsanti, Suryanto & Hendriani, 2018, hlm. 128) metode studi kasus dapat ditujukan untuk mengkaji kenyataan pada konteks kehidupan nyata serta jika

fenomena dan konteks tidak nampak dengan tegas dimana multi sumber bisa dimanfaatkan. Metode studi kasus ini dipakai untuk menjawab pertanyaan ataupun permasalahan yang berkaitan dengan *how/ why* terhadap sesuatu yang diteliti. Studi kasus dapat juga dikatakan penelitian yang menyelidiki suatu kasus di suatu waktu dan kegiatan tertentu, informasi yang dihimpun secara rinci serta mendalam melalui berbagai prosedur dan teknik pengumpulan data dalam waktu tertentu (Yohanda, 2020, hlm.115).

Melalui metode penelitian studi kasus ini peneliti mampu mengetahui dan mengamati kegiatan program pembiasaan dan menganalisis secara eksplisit dan mendalam mengenai pembinaan karakter percaya diri siswa SDIT Widya Cendekia melalui program muhadarah.

## **B. Pengumpulan Data Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen di penelitian ini ialah peneliti sendiri. Peneliti menjadi instrumen divalidasi kesiapannya sebelum melakukan penelitian, lalu dilanjutkan ke lapangan. Validasi kepada peneliti, meliputi pemahaman tentang metode penelitian kualitatif, penguasaan ilmu pada bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk masuk pada objek penelitian, baik akademiknya ataupun logistiknya (Sugiyono, 2014, hlm. 222).

### **2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

#### **a. Observasi**

Menurut Sugiyono (2016, hlm.203) teknik pengumpulan data menggunakan observasi bisa digunakan jika penelitian berkaitan dengan tingkah laku, proses kerja serta tanda-tanda alam jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini, peneliti berperan menjadi pengamat penuh yaitu menjadi pengamat yang terlibat secara langsung

dengan subjek penelitian hal tersebut dilakukan guna menjaga objektivitas hasil penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

Pada penelitian ini, observasi yang dipergunakan yaitu observasi tidak terstruktur yang mana observasi tidak dipersiapkan secara sistematis tentang hal yang akan di observasi serta peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku, namun berupa rambu-rambu pengamatan (Sugiyono, 2016:205). Peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur untuk mengetahui proses pelaksanaan pembinaan karakter percaya diri siswa SDIT Widya Cendekia melalui program kegiatan muhadarah.

## **b. Wawancara**

Wawancara ialah aktivitas tanya jawab antara dua orang atau lebih sebagai proses pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm.194) teknik pengumpulan data dengan kegiatan wawancara dapat dipakai untuk melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan informasi secara mendalam dengan jumlah responden sedikit/kecil.

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2016, hlm.320) wawancara semiterstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak untuk wawancara diminta pendapat, serta pandangannya, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat data temuan yang berasal dari informan. Wawancara tersebut bersifat luwes, fleksibel, tidak kaku, serta tidak menciptakan jarak selama wawancara berlangsung. Alasan utama wawancara semi terstruktur ialah karena peneliti diberi kebebasan sewaktu bertanya (pertanyaan terbuka, namun terdapat batasan tema serta pembahasan dalam pembicaraan) dan mempunyai kebebasan untuk mengatur alur wawancara.

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dan mendalam untuk mengetahui proses pelaksanaan pembinaan karakter percaya diri

siswa SDIT Widya Cendekia melalui program kegiatan muhadarah serta mengetahui implikasi program kegiatan muhadarah terhadap pembinaan karakter percaya diri siswa dengan sumber data guru kelas IV serta siswa kelas IV, V, dan VI SDIT Widya Cendekia.

### **c. Kuesoner**

Menurut Sugiyono (2016, hlm.199) kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Kuisisioner ialah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dibutuhkan peneliti dari responden.

Peneliti memakai teknik pengumpulan data dengan kuesioner untuk mendukung kegiatan wawancara yang telah dilaksanakan kepada siswa kelas IV, V dan VI secara intern. Kuesioner dapat membantu peneliti untuk mengetahui implikasi program kegiatan muhadarah terhadap pembinaan karakter percaya siswa SDIT Widya Cendekia.

### **d. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan catatan insiden yang telah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen bisa berupa tulisan, mirip catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, seperti foto, video, sketsa, dan lainnya. Dokumen berbentuk karya, mirip karya seni: gambar, patung, film, dan lainnya (Sugiyono, 2014, hlm.240). Pada penelitian ini memakai studi dokumentasi baik berupa gambar atau dokumen lainnya bertujuan mendukung metode observasi serta wawancara. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh dokumentasi di kegiatan-kegiatan yang ada pada program muhadarah di SDIT Widya Cendekia.

## **C. Subjek dan Lokasi Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini ialah pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan muhadarah di SDIT Widya Cendekia meliputi wali kelas dan siswa kelas IV, V dan VI .

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian berlokasi di SDIT Widya Cendekia Kota Serang yang berlokasi di Jl. Lingkar Selatan Perum. Taman Widya Asri Ruko BB No 4 Serang. Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar IT Widya Cendekia karena sekolah ini memiliki program yang unik yaitu program pembiasaan muhadarah yang menjadi upaya dalam membina karakter percaya diri siswa.

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah proses pengolahan data dari apa yang diperoleh dari aktivitas observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, selanjutnya data yang telah ada di seleksi dan di edit kemudian ditampilkan dan ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis data model miles dan Humberman, dari miles serta Huberman (dalam Sugiyono,2016, hlm.337) yaitu suatu cara analisis data yang dikerjakan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sehingga data yang didapatkan telah jenuh. Teknik analisis tersebut mencakup (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); (3) Simpulan atau verifikasi (*Confusion drawing atau verification*).

### **1. Reduksi data (*data reduction*)**

Peneliti bisa meringkas, menentukan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang krusial, di cari tema serta polanya serta menghilangkan yang tidak perlu (Sugiyono, 2016, hlm.247). Reduksi data ini, peneliti

menggali data temuan yang ada pada program muhadarah, di tahap ini peneliti mengamati, menganalisis, serta merangkum, dan mengambil data krusial yang ada pada program muhadarah.

## **2. Penyajian data (*data display*)**

Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm.341), mengemukakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Maksudnya ialah bentuk data tampilan yang sangat sering untuk data penelitian kualitatif pada masa lalu adalah teks naratif.

Pada penelitian ini, data tersaji pada bentuk naratif yang dilaksanakan untuk menyusun analisis data temuan untuk mengetahui implikasi program muhadarah terhadap pembinaan karakter percaya diri siswa SD IT Widya Cendekia.

## **3. Simpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing atau verification*)**

Kesimpulan pada penelitian ini ditujukan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun tidak demikian, bahwa rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara bila ditemukan bukti kuat lain yang mendukung saat mengumpulkan data berdasarkan (Sugiyono, 2016, hlm.345). Namun Jika kesimpulan yang dipaparkan didukung bukti yang kuat serta konsisten ketika kembali melaksanakan pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut kredibel (Sugiyono, 2014, hlm.252).

Diharapkan kesimpulan yang dihasilkan adalah inovasi baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas. Pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan sesuai penafsiran hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Setelah menarik kesimpulan dilanjutkan verifikasi untuk mengecek ulang penyajian data memastikan tidak terjadi kesalahan.

## **E. Validitas data Penelitian**

### **1. Triangulasi Pengumpulan Data**

Penelitian ini memakai triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dipergunakan untuk menguji kredibilitas data menggunakan langkah pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik berbeda. Seperti data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek melalui observasi, kuesioner serta dokumentasi. Bila ketiga teknik pengujian kredibilitas data hasilnya berbeda, peneliti harus mendiskusikan lebih lanjut pada sumber data untuk memastikan kebenaran data (Sugiyono, 2016, hlm.330).

Penelitian ini, memakai triangulasi teknik pengumpulan data dengan pengecekan melalui wawancara kepada guru kelas IV serta siswa kelas IV, V dan VI. Setelah itu dilakukan pengecekan melalui observasi kepada siswa kelas IV, dilanjutkan dengan kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas IV, V dan VI serta dokumentasi dari kegiatan muhadarah di SD IT Widya Cendekia.

### **2. Analisis Kasus Negatif**

Kasus negatif adalah kasus yang mempunyai perbedaan dengan hasil yang ada dalam penelitian hingga pada waktu tertentu (Sugiyono, 2014, hlm.275). Penelitian ini menggunakan analisis kasus negatif apabila ditemukan perbedaan hasil yang didapatkan berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV dan siswa kelas IV, V dan VI di SD IT Widya Cendekia.

### **3. Mengadakan *Member Check***

*Member check* ialah proses mengecek data yang telah diperoleh peneliti dari sumber data. *Member check* bertujuan mengetahui sejauh mana kesesuaian data yang didapat dengan yang diberikan sumber data

(Sugiyono, 2014, hlm.276). Pada penelitian ini mengecek data temuan pada guru kelas IV dan siswa kelas IV, V, dan VI di SD IT Widya Cendekia.